

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK ASUH
DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AULIA FIRDAUS
NIM. 3518013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK ASUH
DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AULIA FIRDAUS
NIM. 3518013

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA FIRDAUS

NIM : 3518013

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul “**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK ASUH DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL**” adalah benar karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, Oktober 2022

Yang menyatakan,



AULIA FIRDAUS
NIM. 3518013

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perum Jovo Tentrem Asri blok B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aulia Firdaus

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah skripsi Saudara :

Nama : AULIA FIRDAUS

NIM : 3518013

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM MELALUI
SELFTALK POSITIVE DALAM MENGEMBANGKAN
SIKAP PERCAYA DIRI ANAK ASUH DI YAYASAN
RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL**

Telah dapat diajukan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 30 September 2022

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AULIA FIRDAUS**

NIM : **3518013**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DALAM
MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK
ASUH DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN
TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.Si
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
و= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua saya, bapak Abdul Ghofir dan ibu Siti Umu Hanik yang telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga anakmu bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. M. Hafiz Ayusman adekku yang membuatku terus semangat untuk sukses dan insyaallah bisa menjadi panutanmu.
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk kepala cabang Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal Bapak Saefuddin dan segenap staff pegawai yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo’akan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
6. Teman-teman yang saya sayangi Shofaatun Nisa, Rizka Aulia Ramadhani, Nuur Milenia Rizky Febrianti, Sausan Nabilah, Lulu Azka, Faqiah Falasifah dan Indah Fitriyani (S. Sos). Terimakasih telah mendukung, menemani, dan mendengarkan keluh kesah saya selama kuliah di UIN Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan dari saya duduk di bangku MAN Nadya Adzraa Ammara, Nahdah Shifani, Jihan Nur Fadhilah, Mutiara Ramadhanti, Maiya Janet, Elly Faoziah, Aprilia Nurul Mulyana, Mumtazzah, dan Berliana Kartika Candra yang telah mendukung dan mensupport saya agar bisa cepat lulus.
8. Teruntuk Ogi Murdianto terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal sampai selesai.

9. Seluruh keluarga besar IMT UIN Pekalongan yang banyak memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
10. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari awal masuk kuliah sampai sekarang membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
11. Almamater tercinta UIN Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Thabrani dan Daruqutni)

ABSTRAK

Firdaus, Aulia. 2022. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui Selftalk Positive Dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asuh Di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Khoirunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, *Selftalk Positive*, Sikap Percaya Diri

Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam yakni layanan yang dilakukan oleh sekelompok anak dengan memanfaatkan dinamikan kelompok dalam rangka membantu pengembangan diri atau pemecahan masalah yang berpedoman Al-Qur'an dan Hadits. Kondisi kepercayaan diri anak asuh di rumah yatim ini belum sepenuhnya berkembang. Anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang yang utuh dari kedua orang tuanya, namun yang terjadi di rumah yatim ini mereka kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya sehingga kepercayaan diri mereka sangat rendah.

Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* ini merupakan penyelesaian yang diberikan pengasuh atau pembimbing. Karena dengan layanan ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak asuh. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi kepercayaan diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kepercayaan diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal belum sepenuhnya berkembang. Tetapi setelah di beri layanan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* kondisi kepercayaan diri anak asuh berkembang lebih baik dibanding sebelum di beri layanan bimbingan kelompok tersebut. Perubahan tersebut ditandai dengan anak asuh yang lebih bersikap tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, berfikir positive dan mampu bersosialisasi dengan sekitar. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* ini sebagai upaya pembimbing atau pengasuh untuk mengembangkan percaya diri anak asuh. Kegiatan layanan bimbingan kelompok ini berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa turunkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui *Selftalk Positive* dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Maskur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan sekaligus dosen Pembimbing Akademik Penulis.
5. Khoirunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Pekalongan.
7. Bapak Saefudin dan Ibu Evi yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak-anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal.

9. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, Oktober 2022

Penulis



AULIA FIRDAUS
NIM 3518013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	12
G. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM, SELFTALK POSITIVE DAN SIKAP PERCAYA DIRI	
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	19
B. Selftalk Positive	27
C. Sikap Percaya Diri	36

BAB III RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL, KONDISI KEPERCAYAAN DIRI ANAK ASUH, DAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL

A. Gambaran Umum Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal	51
B. Kondisi Kepercayaan Diri Anak Asuh Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal	56
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal	62

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM MELALUI *SELFTALK POSITIVE* DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI ANAK ASUH DI YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN TEGAL

A. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Anak Asuh Di Yayasan Ar-Rohman Tegal	68
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui <i>Selftalk Positive</i> Dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asuh Di Yayasan Ar-Rohman Tegal.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Dokumentasi
LAMPIRAN 4	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN 5	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
LAMPIRAN 6	Surat Keterangan Cek Turnitin
LAMPIRAN 7	Lembar Pemeriksaan Skripsi
LAMPIRAN 8	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan bimbingan kelompok merupakan cara pemberian bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, pelayanan, kegiatan, dan dinamika kelompok harus dilaksanakan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan individu atau pemecahan masalah peserta pelayanan.¹

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.² Bimbingan kelompok adalah kegiatan informasi bagi sekelompok anak untuk membantu mereka merencanakan dan membuat keputusan yang baik. Jadi jelas bahwa kegiatan dalam pembinaan kelompok adalah memberikan informasi kepada anggota kelompok untuk tujuan tertentu.

Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam adalah layanan yang memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam pendampingan. Sehingga tuntunan kelompok ini mampu menginternalisasikan ke dalam dirinya nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah sehingga dapat hidup rukun sesuai tuntunan.

Kegiatan kelompok saling membantu dalam rangka pengembangan diri atau pemecahan masalah yang dihadapi dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, yang memungkinkan setiap anggota belajar untuk berpartisipasi aktif

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, (Jakarta, rajawali pers 2009), hlm: 170.

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, (Jakarta, rajawali pers 2009), hlm: 309

dalam keanggotaan kelompok dengan memanfaatkan pemikiran dan pengalaman orang lain. Disini anggota kelompok dibantu dan dibimbing agar dapat hidup selaras dengan aturan dan petunjuk Allah SWT. Mengakui bahwa itu adalah ciptaan Allah berarti bahwa orang tersebut dalam hidupnya tidak akan melepaskan diri dari aturan dan petunjuk Allah untuk menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, yang merupakan impian setiap Muslim. Bimbingan kelompok berbasis Islam dapat menginspirasi ibadah karena bimbingan kelompok juga diselingi dengan nilai-nilai keislaman.

Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam tulisan ini adalah kegiatan kelompok yang dilakukan oleh anak-anak dengan memanfaatkan dinamika kelompok, dimana pemimpin kelompok memberikan informasi yang berguna untuk membantu individu mengoptimalkan kemampuan dan perkembangan alaminya sebagai manusia. Sebagaimana dalam Yayasan rumah yatim Ar-Rohman Tegal yang memberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan menggunakan teknik *selftalk positive* yang sangat membantu untuk mengembangkan percaya diri anak.

Selftalk positive adalah jenis pembicaraan dalam diri sendiri, yang berlangsung pada semua orang hampir dilakukan sepanjang hari, kecuali saat tidur *selftalk* berhenti berjalan. Menurut Magis, *selftalk* atau pembicaraan pribadi adalah hal yang sangat sederhana bagi individu, yang memiliki dampak besar pada kehidupan mereka dan merupakan sumber masalah psikologis mereka. Menurut Zatrow, Ketika tubuh sedang merasa lelah dan letih, *selftalk* ini bisa memberikan hal positif pada mood anak dengan mengucapkan kalimat-

kalimat positif pada diri sendiri.³

Selftalk yakni cara atau teknik berbicara kepada diri sendiri secara internal, baik dengan suara keras atau lembut, dan terdapat masalah psikologis yang terlibat. *Selftalk* merupakan teknik yang dapat berbicara pada dirinya sendiri, ia mampu menghadapi segala sesuatu dan memperkuat pikiran negatif menjadi positif, serta mampu mengubah perilaku pribadi menjadi lebih baik. Teknik *selftalk* ini mengatur pikiran-pikiran negatif pada diri anak menjadi lebih positif yang mampu mempengaruhi reaksi-reaksi pada perilaku individu.⁴ *Selftalk* juga dapat membantu memuatkan perhatian, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi, serta mengelola pikiran-pikiran dalam diri individu.⁵ Dengan adanya Teknik *selftalk* ini dapat membantu menumbuhkan sikap percaya diri anak yang rendah.

Anak-anak yang semula bayi berkembang dalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat dan nilai-nilai yang terkait dengannya. Pemahaman tentang nilai-nilai ini akan memandu perilaku menuju apa yang harus dia lakukan, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntunan pikiran hati nurani yang berkembang.

Anak memiliki peran penting dalam keluarga atau masyarakat karena dia adalah generasi keluarga atau terdaftar. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan

³ Ahmad Yusuf dan Haslina, "Implementasi Teknik Self-Talk Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pangkep", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2, no.1, (2019), hlm: 161

⁴ Khairina Rasna Indriana and Siti Rahmi, "Pengaruh Teknik Self-Talk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri Tarakan," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 1, no. 1 (2019): 34–36, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/6052>

⁵ Judy L. Van Raalte, Andrew Vincent, and Britton W. Brewer, "SelfTalk Interventions for Athletes: A Theoretically Grounded Approach," *Journal of Sport Psychology in Action* 8, no. 3 (2017): 141–51, <https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1233921>

generasi penerus yang layak dan layak menjadi penerus. yaitu orang dengan konsep diri, bagaimana di masa depan, dia akan benar-benar menjadi penerus yang memang layak. Bisa membanggakan keluarga, agama, bangsa dan negara. Baik anak yang lahir dari keluarga yang mampu dengan orang tua utuh atau anak dari keluarga miskin, dan orang tua yang tidak lengkap. Anak-anak di rumah yatim adalah salah satu potret dari sekian banyak anak yang dilahirkan dari keluarga kurang mampu atau dengan kedua orang tua yang tidak lengkap.

Anak seharusnya mendapatkan kasih sayang yang utuh dari orang tuanya, namun yang terjadi di Rumah Yatim ini anak-anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Hasil wawancara dengan pengasuh Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal menurut Pak Asep anak-anak di Rumah Yatim ini sebagian dari mereka ada yang orang tuanya yang sudah tiada, alhasil mereka menjadi pribadi yang minder dan tidak percaya diri karena mereka merasa berbeda dengan anak-anak yang lain.

Di dalam yayasan ini terdapat banyak program salah satunya program pendidikan. Pelayanan anak melalui program pendidikan sangat penting dalam melengkapi masyarakat untuk mensejahterakan dan meningkatkan sumber daya anak asuh. Dengan adanya pendidikan, tentu anak-anak memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperlukan serta dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki anak yatim. Di yayasan Rumah Yatim, anak akan diberikan perawatan yang terbaik sehingga mereka tidak kehilangan kendali dan mencapai masa depan lebih baik.

Kehadiran Rumah Yatim Ar-Rohman mampu mengelola dari segi donasi

maupun sumber daya manusianya. Contoh sumber daya manusia yaitu anak yatim diajarkan dan dibimbing dari kecil hingga lulus SMA, bahkan ada juga yang sampai kuliah. Bukan sampai itu saja, tetapi ada juga yang ketika lulus kuliah mendaftarkan pekerjaan di dalam lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman.⁶

Anak-anak di Rumah Yatim mendapatkan bimbingan kelompok setiap dua hari sekali. Mereka diajarkan untuk menumbuhkan sikap percaya diri dengan Teknik *selftalk* yakni mereka di haruskan untuk menanamkan kalimat-kalimat positif pada diri mereka agar menjadi pribadi yang penuh dengan percaya diri, bahwa mereka sama dengan anak-anak yang lain dan bisa mencapai cita-citanya. Sebelumnya belum pernah ada penelitian tentang *selftalk* di rumah Yatim ini. Peneliti tertarik untuk meneliti di rumah yatim karena dengan Teknik tersebut mampu menjadikan anak-anak di rumah yatim mengembangkan percaya dirinya.

Menurut Willis percaya diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan suatu yang menyenangkan orang lain. Lauser mendefinisikan kepercayaan diri sebagai pengalaman hidup, kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri agar tidak terpengaruh oleh orang lain. Dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Lauser menambahkan kepercayaan diri itu berkaitan dengan kemampuan berbuat baik. Asumsi ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri. Bagaimanapun,

⁶ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Asep, pada tanggal 19 Juni 2022.

kemampuan manusia terbatas pada banyak hal dan dapat melakukannya dengan baik dan beberapa kemampuan dikuasai.⁷

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya percaya diri dapat membawa banyak masalah bagi seseorang. Dalam lingkungan sekolah, percaya diri adalah sebagai atribut, karena dengan percaya diri mampu membuat seseorang mengaktualisasikan semua potensi dirinya. Percaya diri itu penting untuk semua orang, baik di kalangan anak-anak maupun orang tua. Baik secara individu maupun kolektif.

Orang yang memiliki percaya diri cenderung tidak mengandalkan orang lain dan memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Sedangkan orang yang tidak memiliki percaya diri cenderung bergantung dan mudah di pengaruhi oleh orang lain dan kemampuan beradaptasi yang kurang. Maka dari itu bimbingan kelompok berbasis Islam sangat di perlukan untuk membantu individu atau sekelompok individu dalam mengembangkan rasa percaya diri, agar tercapai kesejahteraan hidup yang selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT.⁸

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa sikap percaya diri yang di miliki hamba Allah SWT berupa perasaan damai, nyaman dan tidak takut terhadap selainnya. Perasaan seperti ini hanya di miliki oleh orang yang beriman kepada Allah SWT. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri menurut Al-Qur'an adalah orang yang tau akan kemampuan dirinya yang bergerak oleh keimanan, oleh karena itu individu dapat memposisikan dirinya sesuai kemampuannya. Sikap percaya diri merupakan sikap kepercayaan mengenai

⁷ Peter Lauser, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm: 14.

⁸ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, PT . Refika Aditama, Bandung: 2006, hal 65

kemampuan dirinya sehingga sanggup menghadapi tugas dan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, setiap permasalahan yang kompleks membutuhkan kajian yang sangat teliti, maka peneliti berkeinginan untuk lebih memperdalam pembahasan ini, sehingga penulis mengambil judul: **“Bimbingan Kelompok Berbasis Islam melalui *Selftalk Positive* dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam melalui *selftalk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal.
2. Untuk mengetahui bimbingan kelompok berbasis islam melalui *selftalk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dibuat untuk melengkapi teori penelitian tentang bimbingan kelompok berbasis islam melalui *selftalk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak. Dan untuk memenuhi tugas penelitian ahir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Lembaga atau Yayasan mengenai bimbingan kelompok berbasis islam melalui *selftalk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak.
- b. Penelitian ini diharapkan peneliti menjadi paham tentang metode-metode bimbingan yang ada dalam Yayasan rumah yatim.
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk arsip skripsi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Setelah penelitian menelusuri berbagai dari sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *self talk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak. Ada beberapa karya yang dapat

dijadikan rujukan untuk mendorong menulis skripsi adalah sebagai berikut:

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Riska Cahya Safitri, 2021 (Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Self Talk</i> dalam mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMP IT Smart Insani Terbanggi Besar Lampung Tengah)	Sama-sama meneliti tentang percaya diri dan menggunakan teknik <i>self talk</i> .	Perbedaannya terletak pada layanan, penelitian ini menggunakan layanan konseling kelompok.
2.	Prilly Ana Widiyastuti, 2014 (Efektifitas Metode <i>Positive Self Talk</i> Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas VIII SMP N 4 Karangnom)	Sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri, dan menggunakan metode <i>positive self talk</i> .	Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
3.	Nurul Atikah, 2018 (Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri pada Anak Usia Prasekolah di RA Al Muna Semarang)	Sama-sama meneliti tentang percaya diri anak.	Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan islami dan tidak menggunakan teknik <i>self talk positive</i> .
4.	Afifah Kamilah, 2021 (Pelatihan Berpikir Positif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Remaja Yatim Pondok Pesantren X di Palembang)	Sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri.	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan pelatihan layanan berpikir positif.
5.	Putri Limaran Sari, 2017 (Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Self Talk</i> Untuk Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Kelas VIII	Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok dan menggunakan teknik <i>self talk</i> .	Perbedaannya pada penelitian ini meneliti tentang

	di SMP 11 Semarang)		meningkatkan kepemimpinan siswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif.
--	---------------------	--	---

2. Kerangka Berfikir

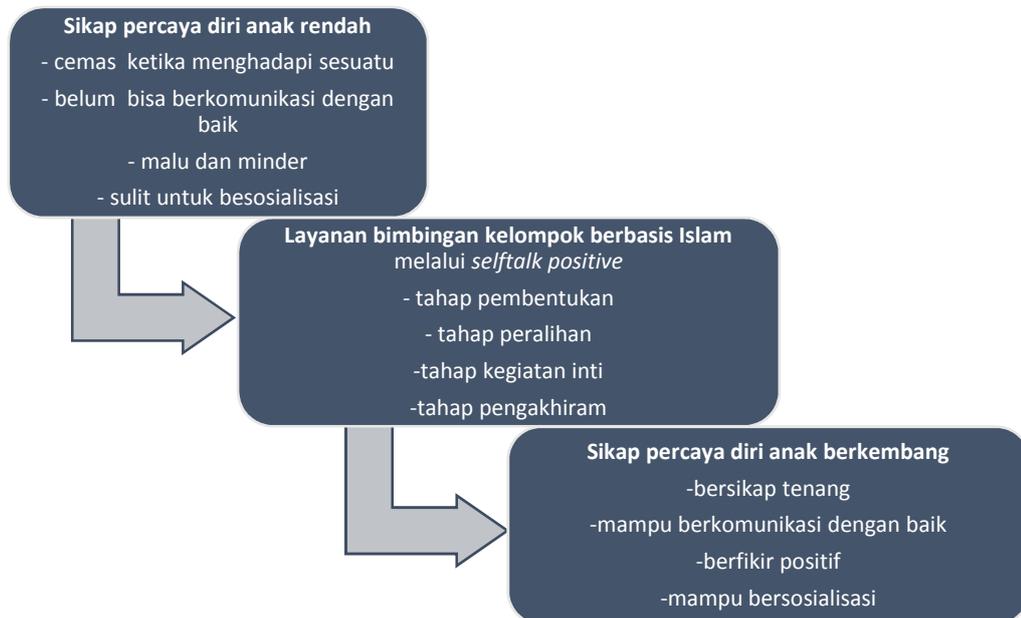
Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah di Lembaga Rumah Yatim dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *self talk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak.

Dirumah Yatim Ar-Rohman Tegal masih banyak anak yang terlihat kurang aktif dan terlihat malu-malu di lingkungan sekolah maupun lingkungan Rumah Yatim. Hal ini tentunya akan menghambat proses belajar anak karena tidak dapat menyampaikan ide-ide atau pertanyaan yang ada di dalam pikirannya.

Anak sering merasa cemas dan takut jika ada yang salah atau tidak sesuai dengan materi yang dipelajari di Rumah Yatim, anak takut di tertawakan oleh temannya, takut ditegur oleh pengasanya jika salah menjawab, dan ada beberapa anak yang pendiam dan pemalu. Kecemasan dan ketakutan berasal dari dalam diri anak karena mereka tidak percaya diri

dengan kemampuan mereka sendiri. Sebenarnya, anak-anak dapat memahami apa yang mereka pelajari, tetapi kurangnya rasa percaya diri menghambat kemampuan dan pemahaman anak, yang mempengaruhi kinerja dan motivasi akademik.

Self talk positive merupakan suatu dialog positif dimana individu menafsirkan perasaan, persepsi, mengatur, mengubah evaluasi serta keyakinan, dan memberikan dirinya instruksi dengan penguatan. Sehingga teknik *self talk positive* dapat digunakan untuk mengembangkan sikap percaya diri anak. Adapun tahapan dalam *self talk positive* adalah anak dibantu untuk menemukan dan menyadari *self talk* negatif yang ada di dalam dirinya, anak didorong untuk mengubah *self talk* yang negatif menjadi *self talk* yang positif atau rasional. Dengan demikian maka diharapkan emosi yang di keluarkan anak dapat positif juga. Oleh karena itu di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal menjalankan proses bimbingan kelompok berbasis islam dengan Teknik *selftalk Positive* untuk mengembangkan sikap percaya diri anak. Anak-anak di beri bimbingan untuk selalu menanamkan percakapan positif untuk dirinya sendiri. Melalui Bimbingan tersebut diharapkan anak-anak dapat mengembangkan sikap percaya dirinya lebih baik lagi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari lokasi penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deduktif kualitatif. Pokok utama dalam pendekatan ini yaitu peneliti akan menuju ke lapangan untuk mengamati tentang suatu peristiwa dengan keadaan ilmiah.⁹ Penelitian kualitatif merupakan salah satu macam penelitian yang dihasilkan dari penemuan serta tidak bisa didapat dengan memerlukan prosedur statistic atau cara kuantitatif.¹⁰ Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi.

⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.26.

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 21.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer telah dianggap sebagai data yang lebih akurat sebab data tersebut didapatkan dengan detail dan terperinci.¹¹ Peneliti menggunakan data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan kepala Cabang, karyawan yang bersangkutan, dan anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain.¹² Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari masyarakat, buku,

¹¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm.79.

¹² Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), hlm.29.

jurnal, artikel dan penelitian terdahulu sebagai pelengkap data.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *self talk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.¹⁴

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian

¹³ Drs. Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.7.

¹⁴ Dr.R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ Press, 2021), hlm. 2.

yaitu Kepala Cabang, karyawan Rumah Yatim Ar-rohman serta 5 anak asuh di Yayasan Ar-Rohman Tegal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁵ Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, staf kepengurusan, dan laporan-laporan lainnya. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat pbservasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dapat memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Dalam skripsi ini peneliti memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan,

¹⁵Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hlm.133.

maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi. Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

a. Teknik Validitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya

¹⁶ Salim & Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 150.

peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai bimbingan kelompok berbasis Islam, *self talk positive*, dan sikap percaya diri anak.

Bab III adalah gambaran umum Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal, Kondisi

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014) hlm: 85

kepercayaan diri anak asuh di Yayasan rumah Yatim Ar-Rohman Tegal, dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *self talk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana kondisi kepercayaan diri anak dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *self talk positive* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak asuh di Yayasan rumah yatim Ar-Rohman Tegal.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan proses dan temuan selama pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam melalui *Selftalk Positif* dalam mengembangkan sikap percaya diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kondisi kepercayaan diri anak asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal sebelum mendapatkan bimbingan kelompok berbasis Islam masih kurang percaya dirinya. Misalnya dalam hal bersosialisasi dengan teman sebayanya, sulit untuk berkomunikasi, dan gugup dalam menghadapi situasi tertentu.

Proses pelaksanaan Bimbingan Kelompok berbasis Islam melalui *Selftalk Positive* dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Adanya pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* ini sebagai upaya pembimbing atau pengasuh dalam rangka mengembangkan kepercayaan diri anak asuh. Kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* berjalan sesuai tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran. Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* kondisi kepercayaan diri anak asuh di yayasan rumah yatim Ar-Rohman Tegal berkembang dengan baik. Perilaku yang diharapkan pembimbing dan pengasuh sudah mulai terlihat, seperti anak asuh sudah mulai bersosialisasi

dengan baik dan berkomunikasi dengan baik. Anak asuh tersebut menjadi lebih memahami akan keyakinan dan kemampuan dirinya jika ada hal yang menurutnya mengganggu maka berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam melalui *selftalk positive* di yayasan rumah Yatim Ar-Rohman Tegal, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pembimbing/Pengasuh

Pembimbing atau pengasuh hendaknya dapat memberikan kegiatan tambahan kepada anak asuh agar mereka lebih mempunyai ketrampilan yang lebih luas. Selain itu untuk tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam diusahakan diruang khusus agar lebih kondusif.

2. Bagi Anak Asuh

Bagi anak asuh yang merasa masih kurang percaya dirinya, diharapkan anak asuh dapat mengikuti bimbingan dengan baik lagi agar mendapatkan hasil yang di inginkan yaitu agar berkembang sikap percaya dirinya.

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan kurangnya sikap percaya diri,

serta dapat bersikap kritisi terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Faqih. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasaan Emosi dan Spiritual-ESQ*.
- Amin Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amirullah.2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*.Malang : Media Nusa Creative
- Asep, pengasuh yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal, wawancara pribadi, Tegal 15 Februari 2022
- Asmidi Alsa, Titin Suprihatin dan Nur Ashariati. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik pada SLB-D YPAC Semarang*. Jurnal Psikologi Unissula.
- Butolo. 2013. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Menari kelompok di Tk Sukma Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Balango*. Jurnal Penelitian
- Cakradhita Media Auggie. 2007. *Kepercayaan Diri pada Wanita Obesitas ditinjau dari Kematanmngan Emosi*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata
- Corey Gerald. 2010. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dewi Danti Martha. 2013. *Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa kelas VII Di SMP Negri 7 Semarang th Ajaran 2012/2013*. Skripsi FIP Unnes
- Emran Amti dan Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhallah.R.A. 2021. *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.
- Fatimah Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Femi Olivia dan Lita Ariani S. 2010. *Inner Healing*, Jakarta: Media Komput Indo.
- Ghufron Nur M dan Rini Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

- Ghufron. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz media.
- Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Haslina dan Ahmad Yusuf. 2019. "Implementasi Teknik Self-Talk Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Pangkep", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 2 no.1
- Hatinah Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- <https://www.rumah-yatim.org/> /, diakses pada tanggal 19 Juni 2022.
- Indriana Khairina Rasna and Siti Rahmi. 2019. "Pengaruh Teknik Self-Talk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri Tarakan," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 1, no. 1
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/6052>
- Indryastuti W. 2016. *Efektivitas Positive Selftalk Terhadap Motivasi belajar. Bimbingan dan Konseling V* edisi 12.
- Iswari Dita & Nurul Harini. 2005. *Pengaruh Pelatihan dan Evaluasi selftal terhadap Penurunan Tingkat Body-Dissatisfaction*. *Journal Unair Surabaya*.
- Liong. 2010. *Success @Work: 40 langkah Menanamkan Perilaku Sukses dalam Diri Anda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marianne dan Robbert. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mastuti Indari. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest publishing.
Meningkatkan Konsep Diri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narbuko Choli. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk*
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nurhadi. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Ortiz John. 2002. *Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri dengan Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prayitno. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purhantara Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Puspita Wulandari. 2011. *Sukses Dalam Diri Anda*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Romilah. 2006. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negri Malang.
- Rustanto Agung Edi. 2012. *mengurangi Kecemasan Siswa Kelas XI dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester melalui Metode Positive Self Talk di SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: skripsi FIP UNY.
- Satriah Lilis. 2014. *Bimbingan Konseling Kelompok (setting masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Semiun Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: penerbit Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sujarweni Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- Suroso dan Ancok. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahru dan salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta, rajawali pers.
- Utsmani Najati Muhammad. *Psikologi Dalam Perspektif Hadits*. Al-Hadits ‘Ulum An-Nafs

- Van Raalte Judy L., Andrew Vincent, and Britton W. Brewer, “*SelfTalk Interventions for Athletes: A Theoretically Grounded Approach*,” 2017 *Journal of Sport Psychology in Action* 8, no. <https://doi.org/10.1080/21520704.2016.1233921>
- Wibowo Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Yofita Rahayu Aprianti. *Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Pt Indeks.
- Yulianto Fitri dan H Fuad Nashori. 2006. *Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*, (*Jurnal psikologi Undip Semarang* (volume 3 no 1))
- Yustinus Semiun. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius.